

# Pengaruh beberapa variabel ekonomi terhadap daya saing investasi daerah di Indonesia : model regresi data panel beberapa variabel ekonomi dan indeks daya saing investasi hasil studi pemeringkatan daya saing investasi Kabupaten / Kota di Indonesia dari studi KPPOD 2002-2005

IG. Sigit Murwito, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341997&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Dari kelemahan-kelemahan studi mengenai indeks daya saing investasi yang pernah dilakukan di Indonesia, tesis ini mencoba melihat pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi daya saing investasi daerah. Tesis ini merupakan pengembangan dan penelusuri lebih lanjut dari hasil studi KPPOD (Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah). mengenai Peringkat Daya Saing Investasi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia dari tahun 2002-2005. Tesis mencoba ini mencari perbedaan pengaruh variabel-variabel ekonomi terhadap indeks daya saing investasi daerah kabupaten dan dengan indeks daya saing investasi daerah kota berdasarkan studi ICPPOD.

<br><br>

Studi ini didasari oleh teori pertumbuhan ekonomi daerah yang dikembangkan pertama kali oleh Solow (1956) dan Swan (1956), serta teori lokasi industri oleh Mano dan Utsuka (2000). Beberapa literatur menjelaskan bahwa tingkat daya saing daerah serta keterbukaan global sangat berhubungan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah yang dapat diukur dengan pertumbuhan ekonominya. Dari literatur dan teori pertumbuhan ekonomi serta teori lokasi industri, daya saing daerah dipengaruhi oleh beberapa variabel utama, yakni: (1) Variabel Peran Pemerintah, (2) Variabel Kinerja Perekonomian Daerah, (3) Variabel Efisiensi Dunia Usaha yang termasuk di dalamnya adalah sumber daya manusia (tenaga kerja), serta aspek geografis atau lokasi.

<br><br>

Pendekatan penelitian dari tesis ini adalah ekonometri dengan melakukan regresi terhadap 7 (tujuh) variabel independen - yang juga dikelompokkan menjadi tiga kelompok variabel seperti tersebut diatas~ dengan dependen (Indeks Daya Saing Investasi Daerah menurut hasil penelitian KPPOD), dengan spesifikasi model sebagai berikut: Anggaran Pembangunan terhadap APBD; PAD: Rasio PAD Terhadap APBD; IPM: Indeks Pembangunan Manusia; YKAP: PDRB Perkapita; Prod: Produktivitas Tenaga Kerja; Upah: Biaya tenaga kerja; dan IKK: Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). Dengan mempertimbangkan keunggulan-keunggulan data panel maka dalam penelitian ini akan digunakan regresi data panel 132 daerah kabupaten/kota (39 kota dan 93 kabupaten) di Indonesia dalam kurun waktu 2002-2005. Metode pendugaan yang digunakan untuk analisis regresi adalah metode OLS (Ordinary Least Square). Penggunaan model regresi pada data panel asumsi OLS harus terpenuhi untuk menghasilkan taksiran yang BLUE.

<br><br>

Uji statistik terhadap model indeks daya saing investasi daerah dengan menggunakan data panel kabupaten dan kota yang digabung, maupun yang diestimasi secara sendiri-sendiri (kabupaten dan kota dipisahkan) menunjukkan bahwa model fixed effect regression merupakan model yang paling tepat dan terpilih untuk mengestimasi model untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Salah satu temuan yang paling mendasar

adalah adanya perbedaan karakteristik antara daerah rural (kabupaten) dan urban (kota) dalam hal daya saing investasi daerah. Perbedaan karakteristik terlihat dari pengaruh variabel terikat khususnya terkait dengan lokasi yang menjadi perhatian dalam kegiatan investasi berdasarkan tipe-tipe investasi yang akan dilakukan. Estimasi hasil regresi dengan data kabupaten/kota secara bersamaan memperlihatkan seluruh variabel bebas secara signifikan mempengaruhi indeks daya saing investasi daerah pada tingkat kepercayaan 99%. Dengan melakukan regresi data kabupaten dan kota secara terpisah diperoleh hasil tidak semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap indeks daya saing investasi kabupaten atau kota.

<br><br>

Hasil studi ini diharapkan dapat melengkapi studi mengenai "Daya Saing Investasi Kabupaten/Kota di Indonesia", yang telah dilakukan oleh KPPOD. Selain itu juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan pembangunan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan daya saing investasi daerah. Secara akademis studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi studi-studi sejenis berikutnya.

<hr><i>Base on the weakness of studies concerning investment competitiveness index which have ever been done in Indonesia, this thesis try to see variables influence on regional investment competitiveness. This thesis is the further developing and tracing of the result of KPPODCS (Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah) study concerning Rating of Regional Investment Competitiveness of Cities and Regencies in Indonesia 2002-2005.

<br><br>

The basic theory of this study is based on growth theory by Solow (1956) and Swan (1956), and also Industrial Location theory by Mano and Utsuka (2000). Some literatures explain that level of regional competitiveness and also global openness hardly relating to level of public prosperity in an area, and available for measured with the regional economic growth. Based on literature and growth theory and also industrial location theory, regional competitiveness influenced by some main variables, namely: (1) Local Government Role Variable, (2) Local Economic Performance Variable, and (3) Private Sector Efficiency - which inclusion in it is human resource (labor), and also geographical aspect or location. The research approach of this study is econometrics by doing regression to the 7 (very independent variable and dependent (Regional Competitiveness Index according to the KPPODCS study result). Seven variables influencing to regional investment competitiveness in this thesis are grouped in three groups some as tree groups of variables as mentioned above, and with specification of model as following:  $Indeks_{it} = \beta_0 + \beta_1 IF_{it} + \beta_2 PAD_{it} + \beta_3 KAP_{it} + \beta_4 IPM_{it} + \beta_5 Prod_{it} + \beta_6 Upah_{it} + \beta_7 IKK_{it} + e_{it}$ . Where is: Indeks: Index (Regional Competitiveness Index). IF (Infrastructure): Ratio of Budgeted Allocations for Development to APBD (Local Government Budget; PAD: Ratio of PAD (Local Government Original Income) to Total of Local Government Budget; IPM: HDI Human Development Index); XKAP: GRDP Per Capita; Prod: Labor productivity; Upah: Salaries (Labor Cost; cmd IKK: Construction Costliness Index.

<br><br>

By considering excellence of panel data hence in this research will be applied by panel data regression of 132 area cities/regencies (39 cities and 93 regencies) in Indonesia in range of time of 2002-2005. Method used which applied for regression analysis is method OLS (Ordinary Least Square). By regression model at assumption panel data OLS have to follow to yield valuation which is BLUE.

<br><br>

Statistical test to regional investment competitiveness index model by using the joined cities and regencies panel data, and also which estimated in its self (dissociated cities and regencies) indicate that model fixed effect regression is very accurate modeling and chosen for estimating model for resolving the question of this research. One of the findings of this research is there is difference characteristic between rural areas (regencies) and urban areas (cities) in the case of regional investment competitiveness.

<br><br>

Difference of characteristic seen from dependent variables influence specially related to specific location factor becoming attention in activity of investment based on investment types which will be done.

Regression resulted estimation with cities-regencies data concurrently show all independent variable in influence on regional investment competitiveness index at level of trust of 99%. By doing cities and regencies data regression separately obtained result is not all independent variables have an effect on in significant to cities or regencies investment competitiveness index.

<br><br>

The result of this study expected can equip study concerning "Rating of Regional Investment Competitiveness of Cities and Regencies in Indonesia", which have been done by KPPOD. Besides also expected can be exploited as component of input in intake of policy of development of area chartered investment itself for the agenda of increasing area investment competitiveness. Academically this study expected can be made as one of reference for the next specific studies.</i>